

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE
KNOWLEDGE SHARING TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
KELAS X SMA NEGERI 5 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF ACTIVE KNOWLEDGE
SHARING STRATEGY LEARNING STRATEGY TOWARD
STUDENTS' ACHIEVEMENT IN BIOLOGY OBSERVED
FROM STUDENTS' LEARNING STYLE OF CLASS X
AT SMA NEGERI 5 SURAKARTA
IN ACADEMIC YEAR 2011/2012**

Desi Purwaningsih¹⁾, Harlita²⁾, Bowo Sugiharto³⁾

¹⁾ Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: puwaningsih@gmail.com

²⁾ Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: harlita@yahoo.com

³⁾ Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: bowo@fkip.uns.ac.id

ABSTRACT - This research aims to find out : (1) the effect of the implementation of active learning strategy; Active Knowledge Sharing strategy toward student achievement in Biology at the grade of Class X at SMA Negeri 5 Surakarta; (2) the effect of students' learning style toward student achievement in Biology at the grade of Class X at SMA Negeri 5 Surakarta; and (3) the interaction between learning strategy and learning style simultaneously toward student achievement in Biology at the grade of Class X at SMA Negeri 5 Surakarta. Learning process at school which is dominated by teacher causes student haven't got active role. The different learning styles of the students necessitate the teacher has to use varied and innovative learning strategies that enable students to be actively involved in learning process. The use of those strategies are expected to be able of optimizing students achievement. This research belongs to Quasi experiment which use Randomized Control Only Design. The independent variables of this research are learning strategy and learning style, while the students' achievement in Biology is the dependent variable. The population of this research is all student of Class X at SMA Negeri 5 Surakarta in Academic Year 2011/2012. The sample of this research are the students of class X-5 as the control group and the students of class X-4 as the experimental group that are taken by cluster random sampling. The data of the students' achievement are completed by test and observation techniques. Learning style is measured by questionnaires. The analysis technique of this research is two way anava in different cell while the advance analysis is Bunfferoni test. From the results, it can be concluded that: : 1) Active Learning; Active Knowledge Sharing strategy has significant effect toward biology's student achievement (cognitive, affective, and psycomotor) of Class X at SMA Negeri 5 Surakarta; 2) Learning style does not have significant effect toward biology's student achievement (cognitive, affective, and psycomotor) of Class X at SMA Negeri 5 Surakarta; 3) There is an interaction between learning strategy and learning style toward biology's student achievement (cognitive, affective, and psycomotor) of Class X at SMA Negeri 5 Surakarta.

Key Word: Student Achievement In Biology, Active Learning, Active Knowledge Sharing, Learning Style

PENDAHULUAN

Belajar merupakan upaya sadar yang dilakukan individu untuk memperoleh berbagai macam kemampuan (competencies), ketrampilan (skills), dan sikap (attitudes) melalui serangkaian proses belajar yang pada akhirnya akan menghasilkan perubahan tingkah laku pada individu tersebut. Perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui proses belajar secara keseluruhan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Djamara (2002:13), dalam belajar akan diperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Agar dapat memperoleh perubahan tingkah laku dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik perlu diperhatikan berbagai macam faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut.

Yamin (2008: 120) mengungkapkan bahwa Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap. Hal ini didukung pernyataan Abdillah (2002) dalam Aunurrahman (2009:35),

bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Perubahan tingkah laku diwujudkan dalam hasil belajar yang didapatkan siswa melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Hasil belajar dapat diketahui setelah diberi tes akhir kegiatan pembelajaran. Haryati (2007: 22) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar dengan cara mengaktifkan faktor internal dan faktor eksternal yang turut mempengaruhi ketercapaian hasil belajar. Slameto (1995:54) menjelaskan faktor yang mempengaruhi belajar ada dua golongan yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor

psikologi dan fisik siswa tersebut, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan belajar meliputi suasana, iklim, budaya belajar, tempat belajar dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Gaya belajar (*learning style*) adalah cara orang belajar atau bagaimana seseorang menyerap dan mengolah informasi. Deporter & Mike (2010:110) membagi gaya belajar menjadi dua kategori utama yang telah disepakati secara umum yaitu modalitas dan dominasi otak. Modalitas adalah bagaimana seseorang menyerap informasi dengan mudah, sedangkan dominasi otak adalah cara mengatur dan mengolah informasi tersebut. Berdasarkan kecenderungan modalitas maka gaya belajar dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu gaya belajar visual (*visual learners*), auditori (*auditory learners*), dan kinestetik (*tactual learners*). Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan berasal dari dalam diri siswa sendiri. setiap siswa memiliki gaya belajar yang lebih dominan dan berbeda-beda, sehingga pada proses pembelajaran tertentu siswa dengan gaya belajar tertentu pula, memiliki hasil belajar yang berbeda-beda.

Perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa membuat guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja sehingga dalam proses pembelajaran tersebut siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya.

Salah satu usaha untuk mengoptimalkan penggunaan potensi yang dimiliki oleh para siswa, dalam kegiatan belajar sebaiknya menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) yang dimaksudkan agar semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang baik digunakan untuk meningkatkan peranan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan). Penggunaan strategi ini akan membuat siswa mampu menunjukkan penerimaan dengan mengiyakan, mendengarkan,

dan menanggapi sesuatu (receiving), berperan serta dalam diskusi melalui kegiatan menanggapi (responding), mendukung atau menentang suatu gagasan (valuing), mendiskusikan permasalahan, merumuskan masalah, menyimpulkan suatu gagasan (organization), dan kemampuan dalam mencari penyelesaian suatu masalah (characterization). Dengan menggunakan strategi ini akan terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, dan juga antara guru dengan siswa, karena siswa akan saling bertukar pengetahuan, dan guru akan membahas pendapat-pendapat yang disampaikan siswa, hal ini akan membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Strategi Active Knowledge Sharing dapat memotivasi dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, karena pada awal proses pembelajaran siswa telah diberi motivasi berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Strategi Active Knowledge Sharing membuat siswa semakin aktif dan lebih mengoptimalkan potensi yang ada di dalam dirinya. Siswa dapat menggunakan gaya belajar yang

dimilikinya dalam proses pembelajaran. Karena pada strategi ini siswa yang akan menentukan bagaimana cara mereka belajar, sedangkan teman dan guru akan berperan sebagai fasilitator yang akan membantu dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Surakarta kelas X pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara cluster random sampling. Dari 9 kelas X yang terdapat di SMA Negeri 5 Surakarta diambil 2 kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengambilan sampel secara acak diperoleh X-5 sebagai kelompok kontrol dengan strategipembelajaran konvensional dan X-4 sebagai kelompok eksperimen dengan penerapan strategi pembelajaran aktif Active Knowledge Sharing.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran dan gaya belajar siswa serta variabel terikat yaitu hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data. Teknik tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar biologi ranah kognitif. Metode angket digunakan untuk mengambil data gaya belajar siswa, sedangkan metode observasi digunakan untuk mengambil data hasil belajar biologi ranah psikomotor.

Instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi yang telah diujicobakan untuk diketahui validitas, reliabilitas, daya beda dan taraf kesukarannya. Rancangan penelitian Randomized Control Only Design. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis varians (anava) dua jalan pada sel yang tidak sama dengan uji General Linear Model yang sebelumnya telah di uji dengan uji normalitas menggunakan uji Anderson-Darling dan homogenitas dengan uji Levene's. Analisis uji lanjut menggunakan uji Bonferroni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Strategi Active Knowledge Sharing terhadap Hasil Belajar Biologi

Tabel 1. Pengaruh Strategi Active Knowledge Sharing terhadap Hasil Belajar Biologi

Ranah	P-value	Keputusan
Kognitif	0,007	Ho ditolak
Afektif	0,000	Ho ditolak
Psikomotor	0.000	Ho ditolak

Berdasarkan Tabel 1, ada perbedaan yang signifikan rata – rata hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor berdasarkan model pembelajaran (kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen dengan strategi Active Knowledge Sharing sehingga diinterpretasikan penerapan strategi Active Knowledge Sharing berpengaruh terhadap hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Tabel 2. Hasil Uji Lanjut Anava (Uji Bonferroni) Pengaruh strategi Active Knowledge Sharing terhadap Hasil Belajar Biologi

Ranah	P-Value	Keputusan
Kognitif	0,0072	H ₀ Ditolak
Afektif	0,0000	H ₀ Ditolak
Psikomotor	0.0000	H ₀ Ditolak

Berdasarkan Tabel 2, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor antara strategi Active Knowledge Sharing dan model konvensional.

Rata – rata nilai hasil belajar biologi ranah kognitif untuk strategi Active Knowledge Sharing

dibandingkan rata-rata nilai hasil belajar biologi kognitif, afektif dan psikomotor pada model konvensional, sehingga dapat diinterpretasikan strategi Active Knowledge Sharing lebih baik dan efektif daripada model pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena strategi Active Knowledge Sharing dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa akan memilih cara siswa sendiri untuk memecahkan masalah yang diberikan guru, dan saling bertukar pengetahuan dengan siswa yang lain, sehingga akan meningkatkan keterampilan berfikir siswa baik siswa yang pandai maupun siswa yang kurang pandai. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewey (1933) dalam Richard (2001: 353) yang menjelaskan bahwa proses kognitif siswa dapat terbentuk jika siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Strategi Active Knowledge Sharing akan membangun minat awal siswa terhadap pelajaran dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang akan memancing siswa untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dan membuat siswa mempelajari materi untuk menyelesaikan pertanyaan tersebut, sehingga hasil belajar siswa

yang dicapai akan lebih optimal, hal ini sesuai dengan pernyataan Silberman (2009: 82) yang menyatakan bahwa Active Knowledge Sharing adalah sebuah cara yang baik untuk menarik para siswa pada materi pembelajaran serta dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan para siswa. Strategi Active Knowledge Sharing meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari serta dapat meningkatkan motivasi belajar. Penelitian yang telah dilakukan Mukminin (2010) menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing yang diterapkan pada siswa kelas IX E SMP Negeri 2 Boyolali tahun pelajaran (2010/2011) pada pembelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditinjau dari aspek kognitif dan aspek afektif.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Agustina (2010) yang menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif Active Knowledge Sharing disertai modul hasil penelitian pada sub pokok bahasan Zygomycota mampu meningkatkan kemampuan afektif siswa kelas X-10 SMA Negeri 3 Surakarta

tahun pelajaran 2010/2011. Sedangkan hasil penelitian Rhofiki (2009) yang meneliti pengaruh penerapan strategi Active Knowledge Sharing terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDN Ardisaeng 1 Bondowoso yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keaktifan dalam proses belajar mengajar adalah adanya interaksi dua arah yang produktif antara guru dengan murid dan murid dengan murid.

Strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing dapat menumbuhkan kerjasama antarsiswa sehingga terjadi komunikasi antar sesama siswa. Interaksi antarsiswa dapat terjadi karena mereka berusaha memecahkan permasalahan yang diberikan guru dengan membentuk kerjasama untuk saling bertukar pengetahuan sehingga mereka saling melengkapi jawaban. Hal tersebut seperti prinsip saling tukar pengetahuan (knowledge sharing) yang diungkapkan oleh Aurilla Bechina (2006: 110), menyatakan bahwa saling tukar pengetahuan dapat didefinisikan sebagai suatu proses pertukaran pengetahuan antarsiswa yang tahu

(paham) membagi atau menyampaikan hal yang dia ketahui kepada teman lain sedangkan siswa yang tidak tahu berusaha mencari tahu pada teman lebih tahu agar dapat memecahkan permasalahan dan menemukan jawaban yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa pembelajaran dengan strategi Active Knowledge Sharing dapat melibatkan siswa secara aktif, dimana mereka dalam kelompoknya dapat berdiskusi, dan bertukar pengetahuan yang didapatnya.

2. Pengaruh Gaya Belajar pada Hasil Belajar Biologi.

Tabel 3. Uji Analisis Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar.

<u>Ranah</u>	<u>P-Value</u>	<u>Keputusan</u>
Kognitif	0,295	H ₀ diterima
Afektif	0,716	H ₀ diterima
Psikomotor	0,990	H ₀ diterima

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tidak ada perbedaan hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor ditinjau dari gaya belajar siswa sehingga diinterpretasikan tidak ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar biologi.

Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji Anava dua jalan menunjukkan bahwa gaya belajar biologi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini terjadi karena ketiga jenis gaya belajar, yaitu gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik muncul seimbang selama proses pembelajaran berlangsung.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh para siswa sehingga hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik tidak berbeda. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Penger, & Tekavcic: 2009, mengungkapkan bahwa peneliti tersebut menemukan siswa belajar secara efektif dalam lingkungan yang baik dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang digunakan siswa.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar ranah kognitif. Hasil belajar ranah kognitif lebih menekankan pada pemahaman siswa terhadap konsep materi yang diberikan oleh guru. Gaya belajar memberikan cara yang berbeda-

beda pada masing-masing siswa untuk menyerap materi pembelajaran tersebut. Hal itu sesuai dengan pendapat Barbara Prashing yang menyatakan bahwa gaya belajar memberikan wawasan penting dalam cara-cara murid menyerap informasi selama proses belajar. Menurut pengamatan pada siswa, siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyerap materi. Ketika proses praktikum terlihat ada siswa yang lebih senang melakukan pengamatan, berdiskusi dengan teman yang lain, dan ada yang lebih suka berbicara di depan menyampaikan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada ranah afektif. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik memberikan pengaruh yang sama terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan gaya belajar yang sesuai dalam proses pembelajaran akan membantu siswa menunjukkan sikap yang optimal selama proses pembelajaran tersebut. Ketika siswa merasa nyaman dengan gaya belajar yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran maka siswa akan menunjukkan sikap ketelitian,

jujur, disiplin, kerja sama yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Penger & Tekavcic: 2009, mengemukakan bahwa penggunaan gaya belajar yang sesuai dalam suatu proses pembelajaran akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa gaya belajar auditori, visual, kinestetik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada ranah psikomotor. Hal itu dikarenakan selama proses pembelajaran keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa seimbang untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik. Berdasarkan hasil pengamatan, keterampilan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas lebih mengarah ke gaya belajar auditori. Keterampilan mengamati pada saat praktikum lebih mengarah pada gaya belajar visual. Sedangkan interaksi antara siswa selama proses pembelajaran lebih mengarah pada gaya belajar kinestetik. Semua indikator keterampilan mendukung ketiga jenis gaya belajar sehingga ketercapaian hasil belajar psikomotor untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik tidak berbeda atau seimbang.

Pembelajar menggunakan seluruh kemampuan untuk menerima dan belajar dari informasi dan pengalaman. Setiap orang memiliki semua gaya belajar tersebut, tetapi hanya ada satu atau dua gaya belajar secara normal yang lebih dominan dari gaya belajar yang lainnya. Sehingga seorang siswa terkadang dapat mencapai hasil pembelajaran secara optimal hanya jika menggunakan gaya belajar tertentu.

Gaya yang dominan diartikan sebagai cara terbaik siswa untuk belajar tentang informasi baru dengan memilih apa yang ingin dipelajari. Gaya siswa dalam belajar tidak selalu sama untuk beberapa proses pembelajaran. Siswa lebih memilih salah satu gaya belajar dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengkombinasikan yang lain untuk proses pembelajaran yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Hal ini sesuai dengan pendapat Penger, et al, 2008 (mengutip simpulan Rourke et al., 2002) bahwa siswa memiliki ketiga jenis gaya belajar yang digunakan untuk menerima dan belajar dari informasi dan pengalaman. Namun satu atau dua gaya belajar akan lebih dominan dari gaya belajar lain yang dimiliki siswa. Gaya

belajar yang dominan merupakan cara terbaik yang dimiliki siswa untuk belajar tentang informasi baru dengan memilih apa yang ingin dipelajari, sehingga siswa akan memilih satu gaya belajar yang dianggap mereka paling sesuai digunakan untuk suatu materi pembelajaran dan akan mengkombinasikan gaya belajar yang lain untuk materi pembelajaran yang berbeda.

3. Interaksi Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi.

Tabel 4. Interaksi Strategi Pembelajaran dan Gaya belajar

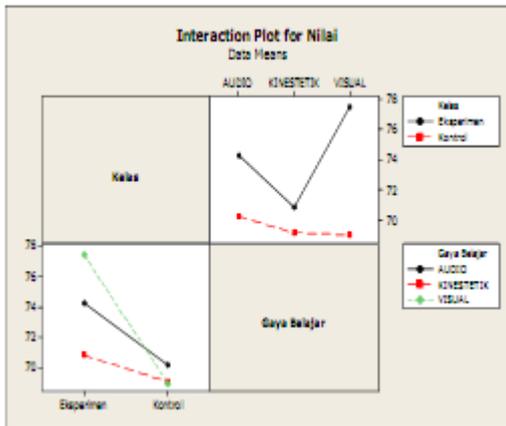
Ranah	<i>P-value</i>	Keputusan
Kognitif	0,269	Ho diterima
Afektif	0,039	Ho ditolak
Psikomotor	0,440	Ho diterima

Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak adanya interaksi antara penerapan strategi pembelajaran aktif Active Knowledge Sharing dengan gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik pada hasil belajar ranah kognitif dan psikomotor, tetapi terdapat interaksi pada hasil belajar ranah afektif. Berdasarkan grafik interaksi diketahui bahwa Active Knowledge Sharing lebih baik daripada konvensional untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik dalam pencapaian hasil belajar pada ranah

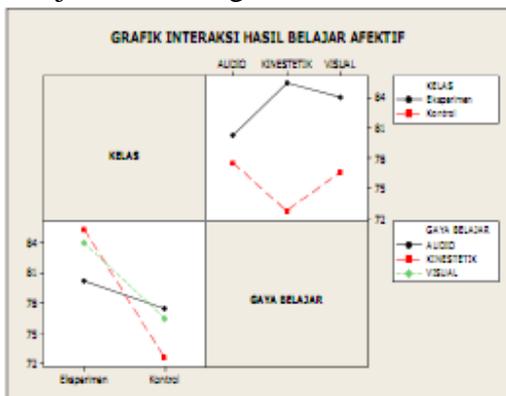
kognitif dan psikomotor. Pencapaian hasil belajar kognitif dan psikomotor dengan gaya belajar audio, visual, dan kinestetik sama baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Selain itu, pada hasil belajar afektif menunjukkan bahwa Active Knowledge Sharing lebih baik daripada konvensional untuk gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik. Jika dilihat dari gaya belajar terhadap kelas, dapat diketahui adanya interaksi yang menunjukkan hasil belajar afektif untuk gaya belajar audio, visual, dan kinestetik pada kelas eksperimen lebih baik dibanding gaya belajar kinestetik pada kelas kontrol.

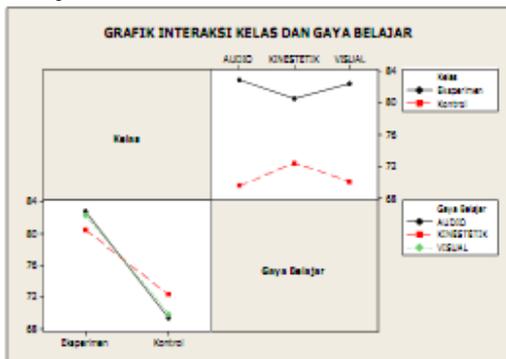
Gaya belajar dan strategi pembelajaran memberikan pengaruh masing-masing yang berbeda pada hasil belajar. Gaya belajar membantu siswa untuk belajar secara efektif dengan cara yang tepat, sedangkan strategi hanya salah satu cara untuk mencapai hasil belajar yang optimal yang dilakukan oleh guru. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru hendaknya mampu mengembangkan semua gaya belajar siswa dan tidak hanya mengarah pada salah satu gaya belajar.



Gambar 1. Grafik Interaksi Hasil Belajar Ranah Kognitif



Gambar 2. Grafik Interaksi Hasil Belajar Ranah Afektif.



Gambar 3. Grafik Interaksi Hasil Belajar Ranah Psikomotor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya dapat diambil kesimpulan :

1. Ada pengaruh signifikan penerapan strategi Active Knowledge Sharing

terhadap hasil belajar biologi (ranah kognitif, afektif dan psikomotor) di SMA Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

2. Tidak ada pengaruh signifikan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar biologi (ranah kognitif, afektif, dan psikomotor) di SMA Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
3. Tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar biologi (ranah kognitif dan psikomotor) namun terdapat interaksi pada hasil belajar biologi ranah afektif di SMA Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, P. 2010. Upaya Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa Melalui Penggunaan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Disertai Modul Hasil Penelitian Pada Sub Pokok Bahasan *Zygomycotina* Siswa Kelas X-1 Sma Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/ 2011. *Skripsi* FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Bechina, A.A. 2006. Knowledge Sharing Practices: Analysis of Global Scandinavian Consultant Company. *Electronic Journal*

- of Knowledge Management*
Volume 4 Issue 2 (109-116)
- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deporter, B & Hernacki, M. 2010. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Mukminin, A. 2010. Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing (Berbagi Pengetahuan Secara Aktif) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sistem Koordinasi Manusia Pada Siswa Kelas IX E Semester Genap SMP N 2 Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi* FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rhofiki, B. 2009. Pengaruh Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDN Ardisaeng 1 Bondowoso. <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptiain--badrirhofi-8237/> Diunduh tanggal 16 September 2011.
- Salvin, R.E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Penger, S & Tekavcic, M. 2008. "Testing Dunn & Dunn's and Honey & Mumford's Learning Style Theories: The Case of The Slovenian Higher Education System". *Management*, Vol. 14, 2009, 2, pp. 1-20
- Penger,S. , Tekavcic, M., & Vlado Dimovski. 2008. "Comparison, Validation And Implications Of Learning Style Theories In Higher Education In Slovenia: An experiential And Theoretical Case". Vol. 7, Number 12, 2008
- Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, M. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press.